

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan ibu tentang pengertian inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan dengan kategori baik yaitu 43 orang (59,7%), kategori cukup yaitu 25 orang (34,7%) dan kategori kurang yaitu 4 orang (5,6%).
2. Gambaran pengetahuan ibu tentang manfaat inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan dengan kategori baik yaitu 41 orang (59,7%), kategori cukup yaitu 12 orang (16,7%) dan kategori kurang yaitu 19 orang (26,4%).
3. Gambaran pengetahuan ibu tentang tata cara inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan dengan kategori baik yaitu 57 orang (79,2%), kategori cukup yaitu 9 orang (12,5%) dan kategori kurang yaitu 6 orang (8,3%).

4. Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan dengan kategori baik yaitu 27 orang (37,5%), kategori cukup yaitu 34 orang (47,2%) dan kategori kurang yaitu 11 orang (15,3%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat pengetahuan ibu terkait pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi yang baru lahir.

2. Bagi Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan

Hasil penelitian dapat dijadikan sumbangan pengetahuan yang berharga dalam pengembangan layanan kebidanan, khususnya dalam konteks pemahaman ibu terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi yang baru lahir.

3. Bagi Bidan

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi tambahan kepada bidan sebagai sumber informasi yang lebih lengkap mengenai tingkat pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan IMD pada bayi baru lahir.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan informasi dan referensi yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan kebidanan di bidang kesehatan, khususnya terkait pemahaman ibu mengenai pelaksanaan IMD pada bayi baru lahir.

5. Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber data dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat pengetahuan mereka terkait pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi yang baru lahir.